

BAB III

ASUHAN KEBIDANAN TUMBUH KEMBANG PADA An. R DENGAN KETERLAMBATAN BICARA (*SPEECH DELAY*) DI TPMB UMI KALSUM KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR

A. Kunjungan Awal

1. Data Subjektif

Anamnesa pada tanggal : 18 Januari 2021

Pukul 10.00 wib

a. Biodata

Nama Anak	: An. R		
Jenis Kelamin	: Perempuan		
Tanggal Lahir	: 14 Januari 2018		
Anak ke	: 3 (tiga)		
Nama Ibu	: Ny. D	Nama Ayah	: Tn. S
Umur	: 38 tahun	Umur	: 39 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Lampung	Suku	:Lampung
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Pedagang	Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Mengandung	Alamat	: Mengandung
	Sari		Sari

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan anaknya belum bisa berbicara seperti anak seusianya. Anaknya lebih sering menggunakan bahasa isyarat seperti menunjuk sesuatu yang diinginkan dibandingkan meminta dengan lisan.

c. Riwayat Kesehatan Anak

Ibu mengatakan anaknya saat ini dalam keadaan sehat. An. R tidak pernah mengalami atau memiliki riwayat penyakit serius, menular ataupun menurun serta tidak ada alergi makanan. Namun, sampai saat ini kemampuan bicara anak tidak seperti pada anak seusianya

d. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada riwayat penyakit menular, menurun maupun serius seperti hipertensi, diabetes, penyakit ginjal atau jantung.

e. Pola Kebutuhan Dasar

1) Nutrisi

Makanan pokok : Nasi, sayur dan lauk – pauk

Frekuensi : 3x sehari

Nafsu makan : Sedang

2) Pola Eliminasi

BAB

a) Frekuensi BAB : 1 – 2x sehari

b) Warna : Kecoklatan

c) Konsistensi : Lembek

BAK

a) Frekuensi BAK : \pm 6 – 7x sehari

- b) Warna : Kuning
- c) Konsistensi : Jernih
- 3) Personal Hygiene
 - Mandi : 2x sehari
- 4) Pola Istirahat
 - a) Siang : \pm 2 jam
 - b) Malam : \pm 8 jam
- 5) Pola Aktivitas : Aktif
- 6) Pola Asuh Orang tua

Ibu mengatakan kurangnya kesempatan dalam berinteraksi serta penggunaan lebih dari satu bahasa terhadap anak oleh lingkungan keluarga dan sekitar. Dimana saat berinteraksi dengan orang tua dan 2 saudara laki-lakinya di rumah cenderung menggunakan Bahasa Indonesia, sedangkan saat bermain dengan teman sebaya menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa. Selain itu, saat orang tua pergi bekerja, anak diasuh oleh neneknya yang dominan menggunakan bahasa daerah yakni Bahasa Lampung.

f. Riwayat Sosial Budaya

1) Pandangan keluarga terhadap kesehatan

Orang tua sangat peduli dan memperhatikan kesehatan anaknya, namun karena pengetahuan yang kurang mengakibatkan orang tua menyepelkan masalah kesehatan yang terjadi pada anak dan dampak buruk dari masalah kesehatan tersebut.

2) Lingkungan

An. R tinggal di desa yang mayoritas penduduknya bersuku Jawa.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

1) Tanda-tanda vital

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Suhu : 36,7°C

2) Antropometri

Berat Badan : 15 kg
 Tinggi Badan : 99 cm
 Lingkar Kepala : 49 cm

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : Bentuk kepala bulat dan tidak ada benjolan.
- 2) Mata : Konjungtiva merah muda, skleratidak ikterik, pupil normal, keadaan bersih.
- 3) Mulut : Simetris, bibir utuh, palatum utuh.
- 4) Telinga : Simetris, terdapat daun telinga, keadaan bersih.
- 5) Leher : Tidak terdapat benjolan kelenjar tiroid maupun pembesaran vena jugularis.
- 6) Ekstremitas : Jari tangan dan kaki lengkap tanpa cacat.

c. Pemeriksaan Perkembangan

- 1) KPSP : Jumlah jawaban “Ya” = 8, maka perkembangan An. R Meragukan.

- 2) Tes Daya Dengar : Jumlah jawaban “Tidak” = 0. An. R tidak mengalami gangguan pendengaran.
- 3) Tes Daya Lihat : An. R dapat mencocokkan arah kartu E sampai baris ketiga poster E. An. R tidak mengalami gangguan penglihatan.
- 4) KMPE : Tidak didapati jawaban “Ya”. An. R tidak mengalami masalah perilaku emosional.
- 5) M-CHAT : Tidak didapati jawaban “Tidak”. An. R tidak mempunyai risiko autism.
- 6) GPPH : Didapati nilai 4. An. R tidak memiliki gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas

3. Analisis Data

Diagnosa : An. R usia 36 bulan dengan keterlambatan bicara dan bahasa.

Masalah : An. R kesulitan dalam bersosialisasi.

Tabel 4
Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Jelaskan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan.	18 Januari 10.40 WIB	<p>a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan umum : Baik 2. Berat Badan : 15 kg <ol style="list-style-type: none"> a) Tinggi Badan : 99 cm b) Lingkar Kepala : 49 cm c) Berdasarkan pemeriksaan KPSP, didapati skor 8. An.R tidak bisa melakukan dua perintah pada aspek bicara dan bahasa, yaitu anak tidak bisa menyebutkan nama-nama binatang pada form KPSP dan mengucapkan 2 kata berangkai seperti “minta minum”, “mau tidur”. Dari hasil tersebut, An. R mengalami keterlambatan dalam aspek bicara dan bahasa. d) Berdasarkan pemeriksaan Tes Daya Dengar, didapati hasil dengan jawaban “Tidak” 0, maka An.R tidak mengalami gangguan pendengaran. e) Berdasarkan Tes Daya Lihat, An. R dapat mencocokkan arah kartu E sampai baris ketiga poster E. An. R tidak mengalami gangguan penglihatan f) Berdasarkan pemeriksaan KMPE didapati hasil jawaban “Ya” 0, maka An. R tidak mengalami masalah pada perilaku emosional. g) Berdasarkan pemeriksaan M-CHAT, didapati 0 jawaban “Tidak”, maka An. R tidak memiliki resiko autism. h) Berdasarkan pemeriksaan GPPH didapati hasil dengan nilai total 7, maka An.R tidak mengalami GPPH. 	Dwi Faradila	18 Januari 11. 20 WIB	Ibu mengetahui keadaan umum anak.	Dwi Faradila

<p>b. Jelaskan kepada ibu tentang pentingnya stimulasi serta menstimulasi anaknya sesering mungkin</p>	<p>10.45 WIB</p>	<p>b. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya melakukan stimulasi pada anak. Orang tua memiliki peran untuk menstimulasi perkembangan anak agar tumbuh kembang anak optimal nantinya. Di usia 2-3 tahun, seluruh fungsi dalam tubuh anak mulai berkembang dengan pesat, terlebih lagi fungsi otak. Maka dari itu, orang tua harus memperhatikan perkembangan anak terutama sampai anak berusia 3 tahun. Stimulasi yang dapat dilakukan oleh orang tua kepada anak yang mengalami keterlambatan bicara yaitu seperti sering mengajak anak berbicara menggunakan dua kata berangkai seperti “mau minum”, “mau makan”, “sudah mandi”, bernyanyi, bercerita, dan memperkenalkan dunia sekitarnya. Orang tua dapat melakukan stimulasi kapan pun dan dimana pun.</p>	<p>11.22 WIB</p>	<p>Ibu menyadari pentingnya stimulasi perkembangan anak agar tidak terjadi keterlambatan perkembangan</p>	
<p>c. Beritahu kepada ibu bahwa akan dibantu untuk mengejar ketertinggalan perkembangan bicara dan bahasa anaknya.</p>	<p>10.55 WIB</p>	<p>c. Memberitahu kepada ibu bahwa ibu akan dibantu untuk menstimulasi perkembangan anaknya guna mengejar ketertinggalan perkembangan bicara dan bahasa dengan cara memantau dan berkunjung untuk selalu melatih anak berbicara.</p>	<p>11.24 WIB</p>	<p>Ibu bersedia dibantu dalam menangani masalah keterlambatan bicara anaknya.</p>	
<p>d. Ajak anak berbicara seperti menggunakan metode tanya jawab, bernyanyi dan bercerita serta meminta anak untuk minum menggunakan sedotan.</p>	<p>10.58 WIB</p>	<p>d. Mengajak anak berbicara seperti menggunakan metode tanya jawab, bernyanyi dan bercerita. Mengajarkan anak mengucapkan 2-3 kata berangkai seperti “mau main”, “mau kotak itu”, dan meminta anak untuk minum menggunakan sedotan guna merangsang otot-otot bicara anak.</p>	<p>11.25 WIB</p>	<p>Anak masih enggan untuk bicara</p>	
<p>e. Anjurkan ibu untuk lebih sering berkomunikasi dengan satu bahasa secara jelas pada anak dan tidak menggunakan bahasa bayi.</p>	<p>11.10 WIB</p>	<p>e. Menganjurkan ibu maupun keluarga untuk sering berkomunikasi dengan An. R secara jelas menggunakan satu bahasa. Hal ini bertujuan agar An. R lebih mudah mengingat dan memahami perkataan lawan bicaranya. Hindari penggunaan bahasa bayi. Pastikan An. R memperhatikan pergerakan mulut ibu</p>	<p>11.27 WIB</p>	<p>Ibu akan menstimulus perkembangan anaknya sesuai anjuran bidan.</p>	

f. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang.	11. 18 WIB	f. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan dan pemeriksaan ulang untuk melanjutkan stimulasi.		11.28 WIB	Ibu bersedia dan tidak keberatan.	
---	------------	--	--	-----------	-----------------------------------	--

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 25 Januari 2021

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat. Ibu sudah melakukan stimulasi sesuai dengan apa yang diinstruksikan, namun anaknya masih belum memperlihatkan adanya perubahan, seperti ia menginginkan sesuatu anak hanya menunjuk apa yang di inginkan sambil berkata “ituuu...”

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Perkembangan : Saat diajak bicara, An. R masih belum bisa menjawab pertanyaan menggunakan 2-3 kata berangkai. An. R beberapa kali mengeluarkan kata yang sulit dimengerti orang lain.

Pola asuh : Setelah dievaluasi, ternyata orang tua tidak melakukan terapi atau kegiatan menyedot menggunakan sedotan selama dirumah.

3. Analisis Data

Diagnosa : An. R usia 36 bulan dengan keterlambatan bicara dan bahasa

Masalah : An. R kesulitan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan sesuatu.

Tabel 5
Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Support ibu untuk terus melakukan stimulasi terhadap anaknya	25 Januari 2021 10.15 WIB	a. Mensupport ibu untuk terus melakukan stimulasi terhadap anaknya seperti mengajak anak bermain sambil bernyanyi, bercerita, mengajarkan anak mengucapkan 2-3 kata berangkai saat berinteraksi. Hindari penggunaan bahasa bayi. Koreksi pelafalan anak dengan membenarkan pelafalan maupun kosakata yang salah. Usahakan saat berinteraksi hanya dengan menggunakan 1 bahasa.	Dwi Faradila	10.16 WIB	Ibu bersedia menstimulasi perkembangan bicara anaknya sesering mungkin	Dwi Faradila
b. Melakukan stimulasi perkembangan pada anak	10.17 WIB	b. Mengajak anak bertukar cerita yaitu dengan menanyakan hal-hal yang ia lewati hari ini, seperti "tadi sarapan pake apa?" atau menanyakan hal yang dapat ia jawab dengan singkat. Mengajak anak bermain sambil bernyanyi agar anak terbiasa untuk berbicara atau menyampaikan keinginannya dengan lisan serta memperkenalkan hewan yang ada disekitar rumahnya. Meminta anak untuk minum menggunakan sedotan agar merangsang otot bicara anak.		10.22 WIB	Anak masih enggan untuk bicara	
c. Lakukan pemijatan pada area wajah anak	10.23 WIB	c. Melakukan pemijatan diarea wajah anak tepatnya disekitar organ bicara yaitu diarea pipi, bawah hidung, bawah telinga hingga dagu		10.24 WIB	Anak tampak tenang saat pemijatan	
d. Ajarkan ibu cara melakukan pijat wajah. Minta ibu untuk menstimulasi perkembangan anak dirumah	10.25 WIB	d. Mengajarkan ibu cara melakukan pemijatan pada area wajah anak guna menstimulasi organ-organ bicara anak. Minta ibu melakukannya sendiri dirumah sekitar 3-4 kali dalam seminggu. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan stimulasi yang telah diajarkan sesering mungkin misalnya mengulang kata yang sering digunakan sehari-hari		10.30 WIB	Ibu bersedia untuk melakukan stimulasi yang telah diajarkan	
e. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang	10.31 WIB	e. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada satu minggu mendatang dan pemeriksaan KPSP untuk melihat perkembangan bicara anak. Ibu diminta untuk melakukan stimulasi seperti sebelumnya.		10.32 WIB	Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang	

C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 1 Febuari 2021

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat. Orang tua maupun keluarga sudah melakukan stimulasi sesuai dengan apa yang sudah di instruksikan. Ibu menjelaskan bahwa anaknya belum menunjukkan perubahan dalam pola bicaranya walaupun telah dilakukan stimulasi sesuai dengan yang di instruksikan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Pemeriksaan KPSP didapati skor 8, anak masih belum bisa menyebutkan nama hewan yang ada di form KPSP dan belum bisa menggunakan atau mengucapkan 2 kata berangkai seperti “mau makan”, “minta mainan”, “mau pipis”.

3. Analisis Data

Diagnosa : An. R usia 36 bulan dengan keterlambatan bicara dan bahasa

Masalah : An. R mengalami kesulitan dalam bersosialisasi

Tabel 6
Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Beritahu hasil pemeriksaan	1 Februari 2021 09.15 WIB	a. Hasil pemeriksaan KPSP didapati skor 8. Perkembangan An. R masih mengalami keterlambatan tepatnya pada aspek bicara dan bahasa	Dwi Faradila	1 Februari 2021 09.16 WIB	Ibu mengetahui kondisi umum anaknya dalam keadaan baik	Dwi Faradila
b. Support dan menganjurkan ibu untuk terus menstimulasi perkembangan bicara anaknya.	09.17 WIB	b. Mensupport dan menganjurkan ibu untuk terus menstimulasi perkembangan bicara anaknya. Stimulasi dilakukan secara terus menerus dengan sabar dan berkelanjutan. Stimulus yang dapat ibu berikan yaitu seperti mengajak anak bermain sambil bernyanyi, minum menggunakan sedotan dan mengenal dunia sekitar, menanyakan kegiatan yang baru saja dilalui anak sehingga menarik minat anak untuk bercerita. Adapun mengajak anak bermain di lingkungan sekitarnya sehingga anak dapat berkomunikasi dengan teman sebaya dan mendapat banyak kosa-kata baru.		09.20 WIB	Ibu bersedia menstimulasi perkembangan anaknya sesering mungkin.	
c. Wajibkan ibu untuk membenarkan pengucapan kata yang salah diucapkan oleh anak, menghindari bahasa bayi dan penggunaan lebih dari satu bahasa saat berinteraksi.	09.21 WIB	c. Mewajibkan ibu untuk membenarkan pengucapan kata yang salah diucapkan oleh anak dan mengulang kata yang sering digunakan sehari-hari seperti "mau makan", mau mandi". Hindari penggunaan bahasa bayi dan penggunaan lebih dari satu bahasa saat berinteraksi. Hal tersebut dapat mengacaukan pemahaman anak serta makna dari bahasa tersebut.		09.25 WIB	Ibu akan memperbaiki pola asuh dan menghindari bahasa bayi serta penggunaan lebih dari satu bahasa	
d. Lakukan dan ajarkan ibu cara melakukan	09.26 WIB	d. Melakukan pijatan pada area wajah anak Hal ini untuk merangsang dan memperkuat otot-otot pada organ bicara agar tidak kaku dan		09.31 WIB	Ibu mengerti cara melakukan pijat wajah	

pemijatan pada area wajah anak		memudahkan dalam hal bicara. Mengajarkan ibu cara melakukan pijat wajah agar dapat dilakukan sendiri dirumah 3-4 kali dalam seminggu			
e. Mengajak anak bermain sambil bernyanyi dan mengajukan beberapa pertanyaan yang dijawab singkat.	10.32 WIB	e. Mengajak anak bermain sambil bernyanyi bersama serta mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan singkat. Pertanyaan yang diajukan dapat berupa kegiatan yang telah dilalui anak seperti “adek sudah mandi? Kapan? Tadi makan lauk apa?”. Kemungkinan anak akan menjawab satu atau dua kata.		10.35 WIB	Anak tampak senang dan mau menjawab pertanyaan seperti “tadi pagi” “pake telur”
f. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang.	10.36 WIB	f. Meminta ibu untuk terus melakukan stimulasi sesering mungkin dimanapun dan kapan pun. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang untuk memantau perkembangan bahasa anaknya pada tanggal 15 Febuari 2021.		10.04 WIB	Ibu menyetujui dan tidak keberatan.

D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 15 Febuari 2021

Pukul : 09.40 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan An. R dalam keadaan baik. Ibu mengatakan sudah melakukan pijat pada area wajah sebanyak 3 kali dalam 2 minggu dikarenakan anak lebih sering bermain dengan teman-temannya.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Setelah dilakukan stimulasi selama 4 minggu, maka dilakukan pemeriksaan KPSP kembali untuk mengetahui perkembangan bicara

dan bahasa An. R. Dari hasil pemeriksaan, didapati skor 9. An. R sudah mulai bisa menyebutkan beberapa jenis hewan maupun benda disekitarnya dengan jelas namun masih belum bisa menggunakan kata berangkai.

3. Analisis Data

Diagnosa : An. R usia 37 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai usianya.

Tabel 7
Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Support ibu atau pengasuh agar tetap tetap terus menstimulasi perkembangan anaknya.	15 Februari 2021 09.45 WIB	a. Mensupport ibu atau pengasuh agar tetap terus menstimulasi perkembangan anaknya. Mengajak anak berbicara dengan benar secara perlahan, mengoreksi kata yang salah. Puji anak ketika dia berhasil menyelesaikan sesuatu atau berbicara dengan benar. Minta ibu untuk melakukan stimulasi setiap hari atau sesering mungkin.	Dwi Faradila	09.47 WIB	Ibu bersedia menstimulasi perkembangan bicara anaknya sesering mungkin	Dwi Faradila
b. Lanjutkan stimulasi pada Perkembangan bicara anak	09.48 WIB	b. Melanjutkan stimulasi pada perkembangan bicara anak yaitu mengajak anak bernyanyi, minum menggunakan sedotan, meminta anak mengulang atau menceritakan kegiatan yang telah dilaluinya. Mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab dengan singkat.		09.52 WIB	Anak belum mampu menjawab pertanyaan singkat menggunakan kata berangkai	
c. Lakukan pemijatan lembut pada sekitar area organ bicara	09.53 WIB	c. Melakukan pijat wajah pada An. R untuk merangsang otot-otot bicaranya. Gerakan dilakukan sebanyak 5-7 kali pada tiap gerakan.		09.58 WIB	Telah dilakukan pijat wajah pada anak.	
d. Kunjungan	10.05	d. Memberitahu ibu bahwa		10.08	Ibu	

ulang pada 2 minggu yang akan datang.	WIB	akan dilakukan kunjungan ulang untuk memantau perkembangan bicara anak R pada tanggal 1 Maret 2021.		WIB	menyetujui untuk dilakukan kunjungan ulang.	
---------------------------------------	-----	---	--	-----	---	--

E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 1 Maret 2021

Pukul : 10.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan telah melakukan stimulasi berupa berinteraksi dengan jelas menggunakan satu bahasa, mengajak bercerita serta bermain sambil bernyanyi serta melakukan pemijatan pada area wajah sekitar organ bicara. Anak sudah mulai mau bercerita dan bernyanyi, serta sudah sering menggunakan kata berangkai dalam berkomunikasi.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Kedadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Setelah dilakukannya stimulasi dan pijat pada area sekitar organ bicara yang telah dilakukan ibu dan mahasiswa, maka dilakukan pemeriksaan KPSP kembali di usia yang sama dan didapati hasil skor 10. An.R sudah mampu beberapa kali menjawab pertanyaan singkat dengan 2-3 kata berangkai. Setelah 6 minggu dilakukan stimulasi, anak R sudah mengenal beberapa jenis hewan dan benda disekitarnya beserta fungsinya.

3. Analisis Data

Diagnosa : An. R usia 37 bulan dengan tumbuh kembang yang sesuai dengan usianya.

Tabel 8
Penatalaksanaan

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
a. Puji ibu atas keberhasilannya menstimulasi perkembangan bicara anak	1 Maret 2021 10.10 WIB	a. Memuji ibu karena telah berhasil menstimulasi perkembangan bicara anaknya. Lanjutkan stimulasi pijat bagian wajah selama 5-6 kali dalam seminggu. Hindari pola asuh yang salah seperti memberikan segala sesuatu yang anak mau dengan cara tantrum/mengamuk. Selalu puji anak atas segala hal yang berhasil ia lakukan dengan memperbanyak ekspresi seru seperti “wow” “hebat anak ibu”.	Dwi Faradila	10.12 WIB	Ibu senang atas keberhasilannya menstimulasi perkembangan bicara anaknya.	Dwi Faradila
b. Tetap melanjutkan stimulasi perkembangan bicara secara terus menerus dan sesering mungkin.	10.12 WIB	b. Melanjutkan stimulasi yang telah diberikan. Pijat pada bagian wajah tepatnya disekitar organ bicara menggunakan baby oil selama 5-7 Mengajak anak bernyanyi dan membacakan cerita serta menanyakan kegiatan yang telah dilalui anak.		10.24 WIB	Telah dilakukan pemijatan di area sekitar organ bicara. Anak mau menjawab beberapa pertanyaan singkat mengenai kegiatan yang dilaluinya.	
c. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan perkembangan anaknya secara rutin setiap 6 bulan kepada tenaga kesehatan.	10.18 WIB	c. Menganjurkan ibu untuk tetap menstimulasi perkembangan anak dan melakukan pemeriksaan perkembangan anaknya secara rutin setiap 6 bulan kepada tenaga kesehatan. Dimulai dari yang terdekat yaitu bidan. Stimulasi perkembangan anak		10.26 WIB	Ibu akan menstimulasi perkembangan anak sesering mungkin dan memeriksakan perkembangannya setiap 6 bulan.	

		setiap hari dan sesering mungkin dirumah. Agar tidak terjadi keterlambatan dalam perkembangan.				
--	--	--	--	--	--	--